



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2019 SEMESTER I

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT
2019**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2019 Semester I selesai disusun. LAKIP Tahun Anggaran 2019 Semester I, ini merupakan evaluasi dari Kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat selama 6 (enam) bulan dari Januari s.d, Juni 2019. Sebagai amanah yang tertuang dalam Inpres 5/2004, tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh pejabat yang menerima tanggung jawab kepada atasan langsung, yang menggambarkan capaian kinerja yang telah diwujudkan suatu instansi unit kerja dalam satu tahun anggaran, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Kedua Dokumen tersebut juga disusun sebagai upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. *Output* yang diharapkan dengan diterbitkannya LAKIP Tahun Anggaran 2019 Semester I ini, adalah (1) terwujudnya akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberi mandat; (2) terwujudnya pertanggungjawaban kepada pemberi mandat dari unit yang lebih rendah ke unit yang lebih tinggi/stakeholder; (3) tercapainya kehematan, efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta ketaatan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pencapaian visi dan misi; (4) terwujudnya perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka pendek dan jangka menengah.

Dengan tersusunnya LAKIP Tahun 2019 Semester I ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi sumber informasi yang akuntabel guna meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja pemerintah khususnya di Balai Arkeologi Jawa Barat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian LAKIP Tahun 2019 Semester I ini, kami sampaikan ucapan terima kasih, dan mohon sumbang saran untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP yang akan datang.

Banung, 1 Juli 2019

Kcpala,



Deni Sutrisna, S.S., M.Hum
NIP. 197007151998021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A GAMBARAN UMUM.....	1
B DASAR HUKUM.....	2
C TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI..	3
D ISU PERMASALAHAN.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	13
B REALISASI ANGGARAN.....	20
BAB IV PENUTUP.....	23
LAMPIRAN.....	25
Penetapan Kinerja 2019	
Pengukuran Kinerja Tahun 2019 Semester I	
Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Semester I	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Arkeologi Jawa Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di daerah mempunyai tugas fungsi melakukan Penelitian Arkeologi serta memasyarakatkan hasil-hasil penelitiannya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian target kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Arkeologi Jawa Barat 2019 Semester I.

LAKIP ini disusun untuk menggambarkan capaian sasaran strategis yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan tidak terlepas dari Rencana Strategis Balai Arkeologi Jawa Barat. Rencana strategis Balai Arkeologi Jawa Barat di implementasikan ke dalam sasaran strategis yaitu tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi.

Analisis capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran merupakan inti dari LAKIP Balai Arkeologi Jawa Barat. Selain itu, LAKIP ini juga menyajikan gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja tahunan Balai Arkeologi Jawa Barat. Pencapaian sasaran strategis diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan hasil analisis kinerja, capaian 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Indikator kinerja jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis sebesar 55 %;
2. Indikator kinerja jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi, terealisasi sesuai target sebesar 29 %;
3. Indikator kinerja jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian dan evaluasi kinerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sesuai target sebesar 50%.

Secara umum, keseluruhan indikator kinerja belum semua mencapai target yang ditetapkan. Untuk itu, masih diperlukan upaya dan kerja keras dengan mengoptimalkan sumber daya sehingga pada akhir tahun 2019 semua sasaran strategis dan indikator kinerja dapat tercapai.

Prosentase pencapaian akuntabilitas kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat pada Tahun 2019 Semester I, secara umum telah tercapai 45.97 % dengan realisasi penyerapan keuangan Balai Arkeologi Jawa Barat tercapai 40,64%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Tata kelola penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) dalam suatu negara merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Dalam hal ini Pemerintah wajib menerapkan kaidah-kaidah yang baik dalam menjalankan roda pemerintahan yang diwujudkan dalam bentuk penerapan prinsip *good governance*.

Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah, pemerintah dituntut untuk meningkatkan akuntabilitasnya. Karena akuntabilitas merupakan salah satu bagian dari prinsip-prinsip *good Governance*. United Nations Development Program (UNDP) mengajukan sembilan karakteristik dalam *good governance*, dimana salah satunya adalah *accountability* (akuntabilitas). Sebab prinsip akuntabilitas merupakan salah satu dari tujuh asas penerapan *good governance* dalam acuan umum penerapan *good governance* pada sektor publik oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitasnya, pemerintah mengeluarkan beberapa Peraturan dan Perundang-undangan. Pemerintah menerbitkan dasar hukum yang berkaitan dengan terselenggaranya *good governance*, yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Salah satu perwujudannya adalah dengan membuat laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP merupakan cerminan prestasi

sebuah instansi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja. Baik buruknya hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan masukan bagi instansi untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerjanya. Penyusunan LAKIP berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun sesuai visi, misi tujuan atau sasaran dan program yang realitas dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Dalam penyusunan LAKIP dibutuhkan sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah yang merupakan suatu sistem dimana setiap instansi merencanakan sendiri, melaksanakan, mengukur dan memantau kinerjanya sendiri serta melaporkan kepada instansi yang lebih tinggi dan menjadi alat penilai terhadap kuantitas dan kualitas kerja.

Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 dan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang di dalamnya berisi tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) merupakan salah satu dasar hukum sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

B. Dasar Hukum

Penyusunan laporan kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019 Semester I ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundangan, dasar hukum dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, dan landasan hukum penyusunan laporan akuntabilitas kinerja, meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tangungjawab Keuangan Negara;
4. UU No. 10 Tahun 2011 tentang Cagar Budaya, yang merupakan revisi dari UU no. 5 Tahun 1992;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Permendikbud Nomor 27 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Bala Arkeologi.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1) Tugas dan Fungsi

Balai Arkeologi Jawa Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat yang berada di daerah, mempunyai tugas “*Melakukan Penelitian dan Pengembangan Arkeologi di wilayah kerjanya berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*”. Dalam melaksanakan tugas, Balai Arkeologi Jawa Barat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

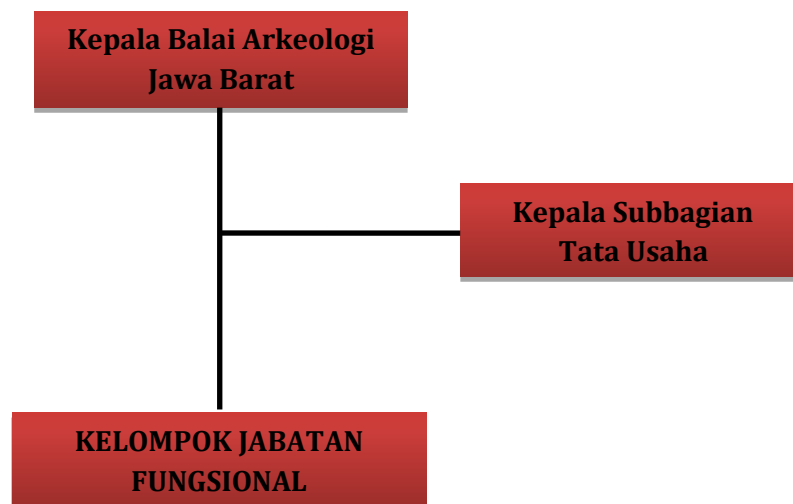
- a. Penelitian arkeologi;
- b. Pelaksanaan analisis dan interpretasi benda-benda arkeologi;
- c. Pendayagunaan hasil penelitian arkeologi;
- d. Publikasi hasil penelitian arkeologi, dan;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balar.

2) Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata tata kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 April 2015, Balai Arkeologi Jawa Barat merupakan satuan kerja eselon III, yang berada di bawah eselon II Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, dan eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Balai Arkeologi merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang penelitian dan pengembangan arkeologi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan dan secara teknis bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Hal tersebut termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2015. Selain hal tersebut, di dalam permen tersebut dijelaskan bahwa Balai Arkeologi dipimpin oleh seorang Kepala Balai Arkeologi dengan Susunan terdiri dari Kepala, Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Balai Arkeologi Jawa Barat digambarkan sebagai berikut :



Balai Arkeologi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas fungsi didukung dengan jumlah tenaga SDM per 30 Juni 2019, berjumlah 39 orang pegawai dengan rincian seperti tabel berikut.

Tabel : 2.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenjang Pendidikan

JABATAN	PENDIDIKAN							JUMLAH
	SD	SMP	SLA	D3	S1	S2	S3	
Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat	0	0	0	0	0	1	0	1
Kepala Subbagian Tata Usaha	0	0	0	0	0	1	0	1
Fungsional Tertentu	0	0	0	0	4	4	2	10
Fungsional Umum	0	0	8	0	5	0	0	13
Tenaga Kontrak/Honor	0	2	7	0	4	1	0	14
Jumlah Seluruhnya	0	2	15	0	12	7	2	39

3) Isu-Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam menjalankan tugas fungsi Balai Arkeologi Jawa Barat tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi :

1. Peta Jabatan yang tersedia belum semua terisi, sehingga terdapat pegawai yang merangkat jabatan, yang berakibat hasil kinerja masih kurang maksimal;
2. Program penelitian perlu ditunjang atau didukung oleh SDM dan sarana prasarana yang lebih memadai;
3. Belum optimalnya kemampuan SDM dalam memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi dalam menopang tingkat kualitas penelitian dan pengembangan yang diharapkan;
4. Belum memiliki program penelitian unggulan yang benar-benar terfokus;
5. Belum semua pegawai bersemangat untuk meningkatkan kompetensinya melalui pembelajaran mandiri;

6. Belum optimalnya sistem pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan sistem dan mutu hasil penelitian dan pengembangan arkeologi yang diharapkan;
7. Belum optimalnya komitmen pegawai Balai Arkeologi Jawa Barat dalam menyikapi visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai yang telah dicanangkan;
8. Persaingan antar lembaga sejenis makin intens;
9. Tuntutan penatakelolaan yang baik dari pihak-pihak berkepentingan makin meningkat;
10. Kredibilitas birokrasi pemerintahan yang masih dipandang kurang baik;
11. Tuntutan profesionalitas pelaksanaan tugas semakin cepat meningkat, sehingga menuntut kecepatan lembaga penelitian dan pengembangan untuk dapat mengikutinya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Mengacu pada rencana strategis tahun 2015-2019, Balai Arkeologi Jawa Barat telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2019. Perjanjian Kinerja yang memberikan informasi target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2019. Target kinerja tersebut merupakan tahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama lima tahun ke depan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

Balai Arkeologi Jawa Barat memiliki perjanjian kinerja antara Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat (unit eselon III) dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud (Balitbang) selaku eselon I. Program utama Balai Arkeologi Jawa Barat adalah program untuk mendukung kinerja Pusat Penelitian Arkeologi Nasional selaku eselon II dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku eselon I. Selain itu, sebagai bagian dari Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Arkeologi Jawa Barat berupaya memberikan dukungan program dan kegiatan yang dapat menunjang pencapaian target indikator kinerja utama, sehingga bisa mendukung *outcome* utama yang ditetapkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program yang telah ditetapkan oleh Balai Arkeologi Jawa Barat adalah

1. Penelitian arkeologi secara tematik, holistik, dan terpadu antar disiplin arkeologi dan ilmu bantu lainnya;
2. Pendokumentasian hasil-hasil penelitian arkeologi untuk dapat diakses masyarakat berbagai kalangan;

3. Peningkatan kapasitas publikasi atau pemasyarakatan hasil-hasil penelitian arkeologi melalui berbagai media;
4. Peningkatan kemitraan atau kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stake holders*) dan pelayanan kepada masyarakat tentang penelitian di wilayah kerja Balai Arkeologi Jawa Barat;
5. Pengembangan dan peningkatan secara kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya serta peningkatan sarana dan prasarana kerja sesuai dengan skala prioritas.

Program yang telah ditetapkan oleh Balai Arkeologi Jawa Barat direalisasikan ke dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Merencanakan dan melaksanakan penelitian arkeologi;
2. Mengadakan pameran hasil-hasil penelitian arkeologi;
3. Penyuluhan dan seminar arkeologi;
4. Menerbitkan/mempublikasikan hasil-hasil penelitian arkeologi;
5. Pengembangan “Rumah Peradaban”.

Pelaksanaan program dan kegiatan tidak terlepas dari Indikator Kinerja Utama sebagai tolak ukur pencapaian suatu kinerja. Indikator Kinerja Utama ditetapkan guna mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Arkeologi Jawa Barat. Sasaran strategis tersebut adalah ***“Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi”***.

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Arkeologi Jawa Barat adalah sebagai berikut.

1. Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis;
2. Jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi;
3. Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja Sesuai dengan Peraturan Perundangan Yang Berlaku.

Perjanjian Kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat, pedoman pelaksanaannya secara rinci tertuang dalam Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga

(RKAKL). Perjanjian Kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.1. : Tabel Perjanjian Kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019.

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Target</i>	<i>Anggaran (dalam ribuan)</i>
(1)	(2)	(3)	
<i>Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin dan Tematis</i> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian • Fasilitasi dan Diseminasi Penelitian Arkeologi 	13 Dokumen 13 laporan 7 bahan Kebijakan	3.900.000 799.086
	<i>Jumlah Rumah Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi</i> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Rumah Peradaban Yang Dikembangkan - 	3 Rumah Peradaban 3 Rumah Peradaban	873.723
	<i>Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja yang sesuai dengan Peraturan Perundangan Yang Berlaku</i> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Dukungan Manajemen Satker 	1 Layanan 1 Layanan	215.000

Pencapaian sasaran strategis seperti yang tertuang pada tabel tersebut di atas diukur melalui tiga indikator kinerja yaitu: 1) jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis; 2) jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi; 3) jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Indikator kinerja jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis dicapai melalui *output* Dokumen hasil penelitian arkeologi dengan volume kegiatan sebanyak 13 (tiga belas) laporan hasil penelitian, dan *output*

Dokumen Fasilitasi dan Diseminasi Penelitian dengan volume 7 (tujuh) bahan kebijakan dengan rincian output dokumen laporan dan bahan kebijakan sebagai berikut :

a. Penelitian Arkeologi

- 1) Penelitian Arkeologi Lanjutan tentang Manusia dan Budaya Prasejarah Era Akhir Plestosen – Awal Holosen di Gua Pawon, Jawa Barat.
- 2) Penelitian Budidaya Lada pada Masyarakat Lampung Masa Kesultanan Banten
- 3) Penelitian Arkeologi Tentang Bentuk dan Pola Bangunan Suci Masa Hindu Buddha di Jawa Barat Bagian Timur.
- 4) Penelitian Arkeologi tentang Sebaran Spasial Situs-Situs Neolitik Daerah Aliran Sungai Cibereum, Kabupaten Lebak Banten : Penelusuran Penyebaran Penutur Austronesia
- 5) Penelitian Arkeologi tentang Bangunan dan Produksi Perkebunan Kina Kabupaten Barat dan Sekitarnya, Provinsi Jawa Barat.
- 6) Penelitian Arkeologi Tentang Sistem Pertahanan Jepang di Kawasan Hutan Lindung Panajung Pangandaran.
- 7) Penelitian Arkeologi Tentang Kereta Api dan Tata Ruang Kota Cirebon, Jawa Barat (Penelitian Lanjutan)
- 8) Penelitian Arkeologi Tentang Persebaran Makam-makam Kuna di Kota Sukabumi dan Sekitarnya pada Abad XIX-XX.
- 9) Penelitian Arkeologi Tentang Lansekap Arkeologi Situs-Situs Di Way Semangka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.
- 10) Penelitian Arkeologi tentang Peneluruan Migrasi dan Lingkungan Periode Plestosen di Jawa Bagian Barat : Kawasan Cariang, Sumedang, Jawa Barat.
- 11) Penelitian Arkeologi Sejarah Tentang Warisan Budaya Kerajaan Galuh (Abad IX-X dan Abad XIV-XV M.) di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.
- 12) Penelitian Arkeologi Tentang Virtual Reconstroction Dalam Agung Pakungwati Keraton Kasepuhan Cirebon.

- 13) Penelitian arkeologi tentang “Dinamika Lanskap dan Migrasi Awal Hominid di Wilayah Bagian Barat Pulau Jawa : Kebhinekaan di Masa Prasejarah”

b. Fasilitasi dan Diseminasi Penelitian (Seleksi Proposal dan Review Hasil Penelitian dan Evaluasi, Tinjauan Kasus dan Publikasi)

- 1) Penyusunan Desain dan Instrumen Penelitian;
- 2) Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA);
- 3) Rapat Pengelola Jurnal
- 4) Standarisasi Editor Jurnal
- 5) Diskusi Arkeologi/Seminar Nasional Arkeologi;
- 6) Tinjau Kasus (2 laporan Penelitian penanggulangan kasus)

Sebagai pendukung pencapaian bahan kebijakan terdapat kegiatan Penerbitan Buku/Ilmiah, sinkronisasi kegiatan Balar – Pusat, dan pameran kerja sama/partisipasi (pameran arkeologi).

Alokasi anggaran untuk mencapai indikator kinerja jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis adalah sebesar Rp. 4.699.086.000,- (empat milyar enam ratus sembilan puluh Sembilan juta delapan puluh enam ribu rupiah).

Indikator kinerja jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dicapai melalui dokumen *output* rumah peradaban yang dikembangkan dengan volume kegiatan sebanyak 3 lokasi yaitu :

- a. Rumah Peradaban di Situs Gua Pawon Kabupaten Bandung Barat;
- b. Rumah Peradaban di Ibu Kota Jakarta, Provinsi DKI Jakarta;
- c. Rumah Peradaban di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja ini sebesar Rp. 873.273.000,-(delapan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah).

Indikator kinerja jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dicapai melalui *output* Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan kegiatan berupa penyusunan rencana anggaran, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan rumah tangga dengan sasaran volume kegiatan 1 layanan. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk

mencapai indikator kinerja sebesar Rp. 215.000.000,- (dua ratus lima belas juta rupiah).

Secara keseluruhan alokasi pagu Balai Arkeologi Jawa Barat tahun 2019 termasuk *output* Layanan Perkantoran dan Layanan Internal adalah sebesar Rp. 11.529.604.000,-(Sebelas milyar lima ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat ribu rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT

Target kinerja dalam perjanjian kinerja yang ditetapkan perlu diketahui tingkat pencapaiannya pada Tahun 2019 Semester I. Sesuai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Arkeologi Jawa Barat berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan/*stakeholders*. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian keberhasilan/kegagalan dari target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Uraian sasaran strategis dan indikator kinerja serta realisasi anggaran yang digunakan dalam pencapaian target kinerja dalam sajian berikut.

A. CAPAIAN KINERJA BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019, Balai Arkeologi Jawa Barat menetapkan satu sasaran strategis dengan 3 indikator kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019, Capaian kinerja dan keuangan merupakan cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan berhasilnya capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam target capaian dari sisi akuntabilitas kinerja maupun dari sisi akuntabilitas keuangan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis *“Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi”* sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Sasaran strategis tersebut capaian realisasinya diukur dengan tiga indikator kinerja, yaitu :

1. jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis,
2. jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi, dan
3. jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian dan

evaluasi kinerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan data pada capaian kinerja Tahun 2019 Semester I, ketiga indikator kinerja target yang telah dicapai. Tingkat ketercapaian antara target dan realisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. : Capaian Indikator Kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019 Semester I

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Semester I Tahun 2019			
		Target	%	Realisasi	%
<i>Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi</i>	1. Jumlah Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin dan Tematis	13 Dokumen	100	7 Dokumen	55
		7 Bahan kebijakan		4 Bahan kebijakan	
	2. Jumlah Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi	3 Rumah peradaban	100	0,29 Rumah peradaban	29
	3. Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja Yang Sesuai Dengan Peraturan dan Perundangan yang berlaku	1 layanan	100	0,5 layanan	50

Indikator Kinerja 1, “jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis” pada Tahun 2019 Semester I, untuk kegiatan pelaksanaan penelitian telah mencapai target 7 laporan dari target tahunan yang ditetapkan yaitu 13 laporan, sedangkan kegiatan Fasilitasi dan Desimenasi Penelitian Arkeologi mencapai target 4 bahan kebijakan dari target tahunan sebesar 7 bahan kebijakan.

Kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana untuk capaian indikator “Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin adalah :

- a. Kegiatan penelitian sebanyak 7 (tujuh) prosentase dari laporan, telah mencapai tahap pelaksanaan penelitian sebanyak 10 kegiatan dengan judul penelitian sebagai berikut :
 1. Penelitian Arkeologi Lanjutan tentang Manusia dan Budaya Prasejarah Era Akhir Plestosen – Awal Holosen di Gua Pawon, Jawa Barat.
 2. Penelitian Arkeologi Tentang Bentuk dan Pola Bangunan Suci Masa Hindu Buddha di Jawa Barat Bagian Timur.

3. Penelitian Arkeologi tentang Sebaran Spasial Situs-Situs Neolitik Daerah Aliran Sungai Cibereum, Kabupaten Lebak Banten : Penelusuran Penyebaran Penutur Austronesia
 4. Penelitian Arkeologi tentang Bangunan dan Produksi Perkebunan Kina Kabupaten Barat dan Sekitarnya, Provinsi Jawa Barat.
 5. Penelitian Arkeologi Tentang Kereta Api dan Tata Ruang Kota Cirebon, Jawa Barat (Penelitian Lanjutan)
 6. Penelitian Arkeologi Tentang Persebaran Makam-makam Kuna di Kota Sukabumi dan Sekitarnya pada Abad XIX-XX.
 7. Penelitian Arkeologi tentang Peneluruan Migrasi dan Lingkungan Periode Plestosen di Jawa Bagian Barat : Kawasan Cariang, Sumedang, Jawa Barat.
 8. Penelitian Arkeologi Sejarah Tentang Warisan Budaya Kerajaan Galuh (Abad IX-X dan Abad XIV-XV M.) di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.
 9. Penelitian Arkeologi Tentang Virtual Reconstroction Dalam Agung Pakungwati Keraton Kasepuhan Cirebon.
 10. Penelitian arkeologi tentang “Dinamika Lanskap dan Migrasi Awal Hominid di Wilayah Bagian Barat Pulau Jawa : Kebhinekaan di Masa Prasejarah”
- b. Kegiatan Fasilitasi dan Diseminasi Penelitian (Seleksi Proposal dan Review Hasil Penelitian dan Evaluasi, Tinjauan Kasus dan Publikasi), pada semester I sebanyak 4 (empat) bahan kebijakan, capain kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :
1. Penyusunan Desain dan Instrumen Penelitian sebanyak 1 bahan kebijakan;
 2. 'Rapat Sinkronisasi Pengelolaan Jurnal, sebanyak 1 bahan kebijakan;
 3. Standarisasi Editor Jurnal Ilmiah 1 bahan kebijakan, dan;
 4. Tinjau Kasus (penelitian penanggulangan kasus) sebanyak 1 laporan Penelitian penanggulangan kasus/bahan kebijakan.

Pencapaian Indikator Kinerja 1 “Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis”, capaian yang diperoleh baru jumlah

komulatif prosetasie dari 10 (sepuluh) kegiatan penelitian dan 4 kegiatan Fasilitasi dan Diseminasi Penelitian (Seleksi Proposal dan Review Hasil Penelitian dan Evaluasi, Tinjauan Kasus dan Publikasi), belum menunjuk output dokumen dan bahan kebijakan yang telah ditetapkan, yang penyelesaiannya dijadwal pada Semester II.

Meskipun demikian, *Indikator Kinerja 1*, jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis telah mencapai target, akan tetapi di dalam pelaksanaan masih terdapat beberapa hambatan dan proses dalam pencapaian target. Hambatan tersebut diantaranya sumber daya peralatan yang kurang memadai, kondisi alam ataupun cuaca, dan ketertutupan masyarakat di lokasi terhadap informasi tinggalan arkeologi.

Tabel 3.2. : Capaian Indikator 1 Tahun 2019 Semester I

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Semester I Tahun 2019</i>		
		Target	Realisasi	%
<i>Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi</i>	1. Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis	13 Dokumen	7 Dokumen	55
	a. Pelaksanaan Penelitian Arkeologi	13 Laporan	7 Laporan	
	b. Fasilitasi dan Desiminasi Penelitian Arkeologi	7 Bahan Kebijakan	4 Bahan Kebijakan	

Capaian indikator kinerja jumlah hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis semester I tahun 2019 telah tercapai dengan persentase capaian 55 %. Tercapainya realisasi jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis disebabkan tingginya aspirasi semua peneliti dan teknisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal telah ditentukan.

Indikator kinerja 2 “ Jumlah Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi” pada semester I Tahun 2019, belum mencapai target yang ditetapkan. Belum tercapainya target sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada Tahun 2019 Semester I, Balai Arkeologi Jawa Barat kegiatan Rumah Peradaban yang telah dilaksanakan 2 (dua) kegiatan FGD :

1. FGD yang dilaksanakan di DKI Jakarta dengan peserta Guru-guru tingkat SMA, di lingkungan Provinsi DKI Jakarta bertempat Kantor Museum Kebangkitan Nasional Jakarta.
2. FGD di laksanakan di SMA2 Kotaagung Tanggamus Provinsi Lampung, dengan peserta Guru-guru tingkat SLA di lingkungan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung;.

Indikator kinerja 2 meskipun capaian indikator belum sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019, sebanyak 3 rumah peradaban namun dalam pelaksanaan masih terdapat sedikit hambatan dan permasalahan.

Capaian Indikator Kinerja 2 Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019 Semesetr I pada Tabel berikut :

Tabel 3.3. : Capaian Indikator 2 Tahun 2019 Semester I

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	Target	Realisasi	%
<i>Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi</i>	a. Jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	3 Rumah peradaban	0.29 Rumah peradaban	9,67

Capaian *indikator kinerja 2* “jumlah rumah peradaban sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi” Semester I tahun 2019 capaian belum mencapai target yang telah ditentukan baru mencapai target sebesar 9,67 %, hal ini disebabkan bahwa pelaksanaan kegiatan puncak dijadwal pada semester II.

Indikator kinerja 3 “Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja Sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku” pada Tahun 2019 Semester I, target yang dicapai adalah 0,5 layanan dengan target tahunan sebesar 1 layanan, kegiatan ini yang dilaksanakan secara setip bulan, jadi capaian yang diperoleh berdasarkan jumlah bulan pelaksanaan.

Kegiatan *indikator kinerja 3* untuk mendukung Tugas dan Fungsi Balai Arkeologi Jawa Barat kegiatan yang dicapai tahun 2019, yaitu kegiatan : (1) Penyusunan Rencana Anggaran, kegiatan perencanaan yang telah dilaksanakan penyusunan program dan anggaran dengan melakukan diskusi dengan para peneliti

dan staf Balai Arkeologi Jawa Barat yang hasil dalam bentuk dokumen Kerangka Acuan Kegiatan (KAK), RKAL dan RAB sebagai bahan acuan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran selama 1 (satu) tahun; (2) Pengelolaan Keuangan, layanan Keuangan yang telah dilaksanakan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Biro Keuangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, KPPN Bandung I, dan Ditjen Perbendaharaan dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Dalam rangka peningkatan penyusunan laporan keuangan mengikut seratakan pegawai untuk diklat operator Simak BMN dan operator SAIBA. Sebagai ouput layanan keuangan telah menyusun laporan SAI secara berkala setiap bulan, triwulan dan semester 1; (3) Pengelolaan Kepegawaian, kegiatan kepegawaian merupakan kegiatan rutin dengan melakukan menyusun data base pegawai Daftar Nominatif Pegawai, Daftar urutan Kepangkatan (DUK), menyusun usulan mutasi pegawai, menyusun usulan tunjangan kinerja pegawai dan lainnya yang berkaitan dengan kepegawaian; (4) Pelayanan Rumah Tangga, layanan Rumah Tangga/Umum yang melaksanakan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Arkeologi Jawa Barat tahun 2019 Semester I, capaian yang dihasil adalah 1 dokumen sebagai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Arkeologi Jawa Barat sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Juni 2019.

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja 3 Balai Arkeologi Jawa Barat tahun 2019 Semesetr I pada Tabel berikut :

Tabel 3.4. : Capaian Indikator 3 Tahun 2019 Semester I

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Semester I Tahun 2019</i>		
		Target	Realisasi	%
<i>Tersedianya Hasil Penelitian dan Pengembangan Arkeologi</i>	a. Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian dan evaluasi kinerja sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku	1 Layanan	0,5 Layanan	50

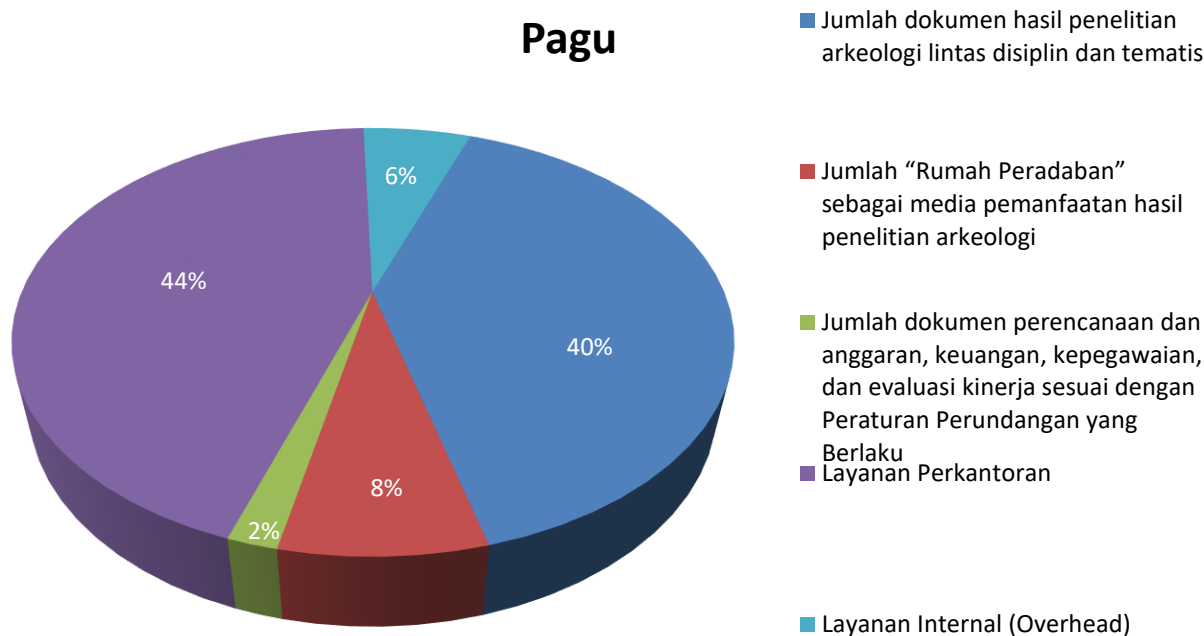
Capaian indikator kinerja 3 “jumlah dokumen perencanaan dan anggaran keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja sesuai dengan Peraturan

Perundangan yang berlaku ” pada Tahun 2019 Semester I, capaian yang diperoleh sesuai target yang direncanakan yaitu dengan persentase 50 %.

Secara keseluruhan capaian kinerja dari ketiga indikator kinerja pada Semester I tahun 2019 mencapai kinerja sebesar 45,97%. Hal tersebut sudah menunjukkan capaian yang baik walaupun belum mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan.

B. REALISASI ANGGARAN SEMESTER I TA 2019

Persentase Alokasi Anggaran



Pagu belanja Balai Arkeologi Jawa Barat pada DIPA Tahun Anggaran 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat sebesar Rp. 11.529.604.000,- (Sebelas milyar lima ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat ribu rupiah), yang digunakan untuk membiayai 1 (satu) program dengan 3 (tiga) indikator kinerja termasuk layanan perkantoran dan layanan internal (*overhead*).

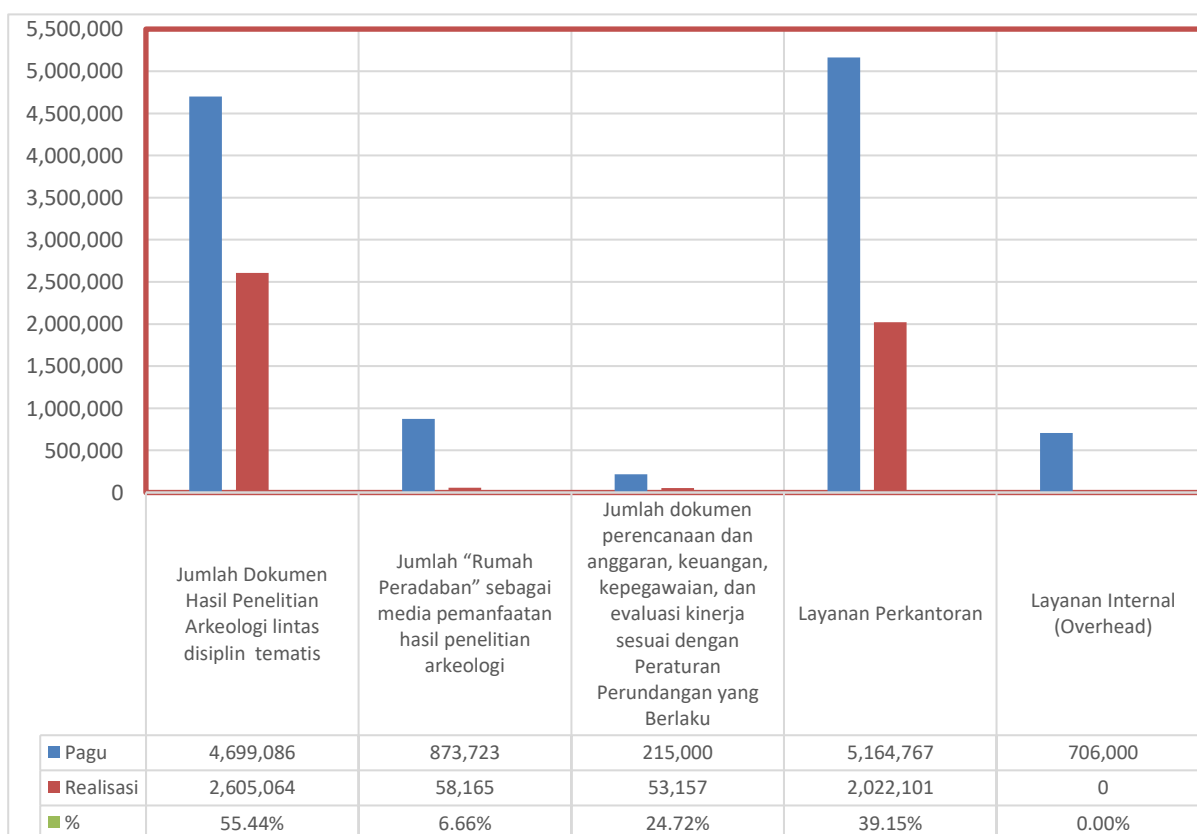
Berikut tabel alokasi anggaran tahun 2019 pada Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Arkeologi.

Tabel 3.5. : Tabel Alokasi Anggaran Tahun 2019

<i>Indikator Kinerja</i>		<i>Anggaran</i>
1	Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin tematis	Rp. 4.699.086.000,-
2	Jumlah “Rumah Peradaban” sebagai media pemanfaatan hasil penelitian arkeologi	Rp. 873.273.000,-
3	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku	Rp. 215.000.000,-
4	Layanan Internal (Overhead)	Rp. 706.000.000,-
5	Layanan Perkantoran	Rp. 5.164.767.000,-

Dari pagu anggaran Rp. 11.529.604.000,-, telah berhasil terserap sebesar Rp. 4.738.487.306,- dengan persentase daya serap Balai Arkeologi Jawa Barat pada semester I tahun 2019 adalah sebesar 40,64 %.

Berikut grafik daya serap anggaran pada Program Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud, dengan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Arkeologi dengan 3 Indikator Kinerja Satker Balai Arkeologi Jawa Barat pada Semester I Tahun 2019.



Berdasarkan target yang telah ditentukan penyerapan anggaran pada Tahun 2019 Semester I Balai Arkeologi Jawa Barat, secara keseluruhan belum bisa mencapai target. Adapun hambatan tidak tercapainya penyerapan anggaran yang telah ditentukan adalah :

1. Indikator Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin tematis pada kegiatan penelitian arkeologi dengan sistem SBKU dengan pencairan awal sebesar 60% dari pagu anggaran penelitian arkeologi tidak mengalami hambatan, sedangkan pada kegiatan Fasilitasi dan Diseminasi Penelitian (Seleksi Proposal dan Review Hasil Penelitian dan Evaluasi, Tinjauan Kasus dan Publikasi) pencapaian penyerapan anggaran belum memenuhi target, ini sebabkan karena beberapa kegiatan dijadwalkan pada Semester II.
2. Indikator Jumlah Rumah Peradaban anggaran pendukung secara keseluruhan belum terserap dikarenakan kegiatan puncak memang dijadwalkan pada Semester II.
3. Indikator Layanan Internal (Overhead), secara seluruh pada semester I belum terserap karena SDM yang pejabat sebagai Pengadaan Barang Jasa mempunyai tugas fungsi sebagai teknisi untuk membantu penelitian sehingga untuk kegiatan Indikator Layanan Internal (Overhead), yang terkait dengan Barang Jasa menjawalkan pada Semester II.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah(LAKIP) Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019 Semester I merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK), sebagai pengemban amanah yang harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap tugas dan fungsi Balai Arkeologi Jawa Barat di Wilayah Kerja. PK yang disusun merupakan bagian dari usaha Balai Arkeologi Jawa Barat dalam pencapaian Renstra tahun 2015—2019 .

LAKIP Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019 Semester I melaporkan capaian kinerja 1 (satu) sasaran strategis dengan 3 (tiga) Indikantor Kinerja Kegiatan (IKK). Secara umum pada Tahun 2019 Semeseter I dapat disimpulkan Balai Arkeologi Jawa Barat telah dapat merealisasikan 3 IKK walupun pencapaian penyerapan anggaran baru mencapai 40,64 %, namun dengan capaiannya belum sesuai dengan perencanaan sudah dapat memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2015--2019. Hal ini didukung fakta bahwa kinerja Balai Arkeologi Jawa Barat pada Tahun 2019 Semester I sudah dapat merealisasikan 40.64 %, dari sasaran strategis yang merupakan penjabaran misi Balai Arkeologi Jawa Barat, yaitu : 1) Memasyarakatkan hasil-hasil penelitian arkeologi, 2) Meningkatkan jaringan kerja dengan lembaga terkait, 3) Merekomendasikan Hasil Penelitian untuk penanganan dan pemanfaatan Sumberdaya arkeologi, dan 4) Memajukan kebudayaan daerah. Kaitannya dengan ketercapaian 4 (empat) misi tersebut, Balai Arkeologi Jawa Barat telah melaksanakan program dan kegiatan yang dititikberatkan pada penelitian dan pengembangan di bidang arkeologi, dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian dan pengembangan arkeologi, peningkatkan pendidikan SDM, dan meningkatkan/koordinasi kerja sama dengan dinas terkait di wilayah kerja Balai Arkeologi Jawa Barat. Secara umum tingkat capaian pada tahun ketiga dari renstra Balai Arkeologi Jawa Barat tahun 2015-2019, kinerja

Balai Arkeologi Jawa Barat pada Semester I Tahun 2019 dapat dinyatakan memuaskan, dan selanjutnya beberapa kekurangan dan permasalahan akan ditingkatkan pada Semester II.

LAMPIRAN

- 1. Penetapan Kinerja 2019**
- 2. Pengukuran Kinerja Semester I Tahun 2019**
- 3. Daya Serap Keuangan Semester I Tahun 2019**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat
dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud**

TUGAS

Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang arkeologi di wilayah kerja Balai Arkeologi Jawa Barat berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

FUNGSI

- f. Penelitian arkeologi;
- g. Pelaksanaan analisis dan interpretasi benda-benda arkeologi;
- h. Pendayagunaan hasil penelitian arkeologi;
- i. Publikasi hasil penelitian arkeologi; dan;
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balair.

TARGET CAPAIAN

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Arkeologi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (dalam ribuan)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi	Jumlah dokumen hasil penelitian arkeologi lintas disiplin dan tematis	13 Dokumen	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Arkeologi • Fasilitasi dan Desimenasi Penelitian Arkeologi 	13 Laporan 7 Bahan Kebijakan	3.900.000,- 799.086,-
	Jumlah Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi	3 Rumah Peradaban	
	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Peradaban yang Dikembangkan 	3 Rumah Peradaban	873.723,-
	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, dan evaluasi kinerja sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku	1 Layanan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Dukungan Manajemen Satker 	1 Layanan	215.000,-

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Arkeologi di Balai Arkeologi Jawa Barat Tahun 2019, sebesar **Rp. 11.658.576.000,-**.

LAMPIRAN - 2

Pengukuran Kinerja Semester I Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin dan Tematis	13 Laporan 7 Bahan Kebijakan	7 Laporan 4 Bahan Kebijakan	55
		Jumlah Rumah Peradaban Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi	3 Rumah Peradaban	0,29 Rumah Peradaban	9,67
		Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja Sesuai Dengan Peraturan Perundangan	1 Layanan	0,5 Layanan	50

Capaian Kinerja yang tidak masuk dalam Perjanjian Kinerja :

1. Indikator Layanan Perkantoran dengan Target 0,5 Layanan dengan realisasi 6 bulan (50 %)
2. Indikator Layanan Internal (Overhead) dengan target 0,5 (satu) Layanan dengan realisasi 0 layanan (0%)

Dari 3 (tiga) Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja pada Semester 1 Tahun 2019, secara keseluruhan capaian kinerja yang diperoleh sebesar 45,97% dengan target Tahun 2019 sebesar 100%, belum mencapai kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan, ini disebabkan terdapat 1 (satu) indikator yang capaiannya belum memenuhi target yang ditetapkan.

**DAYA SERAP KEUANGAN BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT
SEMESTER I TAHUN 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Tersedianya hasil penelitian dan pengembangan arkeologi	Jumlah Dokumen Kebijakan Hasil Penelitian Arkeologi Lintas Disiplin dan Tematis	Rp. 4.699.086.000,-	Rp. 2.605.064.384,-	55.44
2		Jumlah Rumah Peradapan Sebagai Media Pemanfaatan Hasil Penelitian Arkeologi	Rp. 873.723.000,-	Rp. 58.164.700,-	6.66
3		Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian, dan Evaluasi Kinerja Sesuai Dengan Peraturan Perundangan yang berlaku	Rp. 215.000.000,-	Rp. 53.157.168,-	24.72

- Indikator Layanan Internal (Overhead) dengan anggaran sebesar Rp. 706.000.000,- dengan daya serap sebesar Rp. 0,- atau (0%)
- Indikator Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 5.164.767.000,- dengan daya serap sebesar Rp. 2.022.101.054,- atau (39,15%)

Kalau dilihat dari total anggaran Balai Arkeologi Jawa Barat Semester I Tahun 2019 sebesar Rp. 11.658.576.000,- dengan jumlah daya serap sebesar Rp. 4.738.487.306,- (40,64 %).